



**Pengaruh Edukasi Investasi dan Kemampuan Finansial Terhadap Jumlah
Investor di Galeri Investasi BEI FEB UNISMA**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNISMA)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Yusrotul Widad
NPM. 21601082260



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI

2020

ABSTRAKSI

Di kalangan akademisi kampus investasi merupakan suatu hal yang belum lumrah untuk dilakukan bahkan hampir sedikit mahasiswa yang tidak tahu mengenai alur berinvestasi. Hanya beberapa persen mahasiswa di universitas yang sudah mengetahui dan memiliki pengalaman di dunia investasi. Terlebih pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang notabeneanya adalah mahasiswa yang seharusnya sudah tidak asing dengan hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi investasi dan kemampuan finansial terhadap jumlah investor di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang. Target penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang disebarakan menggunakan google form. Sampel dalam penelitian ini adalah 175 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi investasi dan kemampuan finansial berpengaruh terhadap jumlah investor di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang.

Kata kunci: Edukasi Investasi, Kemampuan Finansial, Jumlah Investor.



ABSTRACT

In academic circles, investment is something that is not commonplace to do, even almost a few students who do not know about the flow of investing. Only a few percent university students who already know and have experience in the investment world. Especially for students of the Faculty of Economics and Business, who in fact are students who should be familiar with this. This study aims to determine the effect of investment education and financial ability on the number of investors in the Indonesian Stock Exchange Investment Gallery, Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang. The target of this research is students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang. Data was collected by using a questionnaire distributed using google form. The sample in this study was 175 students. The results showed that investment education and financial ability had an effect on the number of investors in the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang.

Keywords: Investment Education, Financial Ability, Number of Investors.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan hal yang tidak dapat terlepas dari kehidupan sehari-hari manusia. Berbicara mengenai ekonomi tentu erat kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat salah satunya dapat dilihat dari tingkat pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Mayoritas masyarakat, memenuhi kebutuhannya dengan memiliki suatu pekerjaan atau tidak (pengangguran). Per Agustus 2019, berdasarkan badan pusat statistik (BPS) menyebutkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7.05 juta jiwa dari total penduduk usia kerja yang berjumlah 197.91 juta jiwa (Statistik, 2020). Berdasarkan data statistik (BPS) tersebut, menggambarkan suatu keadaan bahwa Indonesia membutuhkan lapangan pekerjaan karena masih banyaknya jumlah pengangguran. Dengan begitu, masyarakat tidak harus menunggu lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah, masyarakat bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri salah satunya dengan cara berinvestasi.

Berdasarkan teori Keynes (teori multiplier) yang dikemukakan oleh John Maynard Keynes (1883-1946) bahwa trend ekonomi makro dapat mempengaruhi perilaku individu ekonomi mikro. Keynes menekankan

pentingnya permintaan sebagai faktor utama penggerak perekonomian, terutama dalam perekonomian yang sedang lesu. Ia berpendapat bahwa kebijakan pemerintah dapat digunakan untuk meningkatkan permintaan pada level makro, untuk mengurangi pengangguran dan deflasi. Jika pemerintah meningkatkan pengeluarannya, uang yang beredar di masyarakat akan bertambah sehingga masyarakat akan terdorong untuk berbelanja dan meningkatkan permintaannya (sehingga permintaan agregat bertambah) . selain itu tabungan juga akan meningkat sehingga dapat digunakan sebagai modal investasi, dan kondisi perekonomian akan kembali ke tingkat normal. Untuk mempengaruhi jalannya perekonomian, pemerintah dapat memperbesar anggaran pengeluaran dalam keadaan perekonomian mengalami kelesuan (*Recession*) sehingga lapangan pekerjaan meningkat dan akhirnya pendapatan riil masyarakat juga akan mengalami peningkatan (Sukirno, 2013: 136).

Gambaran mengenai proses multiplier, misalkan terjadi penambahan investasi sebesar Rp. 10 Milyar. Para pengusaha meminjam dana dari bank-bank perdagangan (bank umum) untuk membiayai perluasan kegiatan yang dilakukan dalam berbagai perusahaan yang mereka miliki. Di sisi lain, misalkan usaha untuk memperluas kegiatan perusahaan itu dengan menambah produksi dari tingkat yang telah dicapai kepada tingkat yang lebih tinggi lagi. Untuk mewujudkannya maka para pengusaha haruslah menambah barang-barang modal, menambah tenaga kerja dan menambah

bahan-bahan mentah yang diperlukan. Pembelian barang-barang modal baru, penggunaan pekerja-pekerja baru dan pembelian tambahan bahan-bahan mentah tersebut akan menaikkan pendapatan nasional. Apabila semua uang yang dipinjam dari bank-bank perdagangan digunakan untuk membiayai kegiatan menambah produksi, maka tingkat pendapatan nasional akan bertambah sebanyak jumlah pinjaman yang dilakukan oleh para pengusaha untuk menambah produksinya. Andaikata jumlah pinjaman uang tersebut yaitu sebesar Rp. 10 Milyar rupiah, dan seluruhnya akan dibelanjakan, maka pendapatan nasional akan bertambah sebesar Rp. 10 Milyar (Sukirno, 2013: 137).

Maka dari itu dengan adanya peningkatan investasi akan meningkatkan kapasitas jumlah produksi yang selanjutnya akan berujung pada pembukaan lapangan kerja baru, dan akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Semakin kecil investasi di suatu negara maka semakin kecil pula lapangan pekerjaan yang ada. Begitu juga sebaliknya, jika investasi semakin tinggi di suatu negara maka akan semakin banyak kapasitas produksi yang tercipta sehingga akan membutuhkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang lebih pula. Jika hal itu terjadi maka akan tercipta peningkatan taraf hidup masyarakat dan kebutuhan ekonomi yang dinamis. Oleh sebab itu, jika investasi menjadi suatu kegemaran dan kebiasaan bagi masyarakat maka akan berimbas positif pada negara (Mudrikah, 2018: 2).

Meskipun awal dari investasi adalah melakukan pengeluaran atau pengorbanan. Tetapi uang atau harta yang di investasikan mengalami perputaran sehingga perekonomian berjalan dinamis. Disinilah investasi memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena bisa menjadi solusi untuk persoalan yang sedang dihadapi. Dari uraian di atas, memberikan gambaran bahwa harta merupakan sesuatu yang harus diputar salah satunya dengan berinvestasi di pasar modal.

Perkembangan ekonomi dan teknologi yang sangat pesat mampu memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Informasi mengenai jenis cara investasi juga sudah tersedia melalui media internet. Dalam perkembangan teknologi, masyarakat sudah banyak mengenal apa itu investasi. Berinvestasi adalah salah satu cara yang bisa membantu seseorang mencapai sebuah keinginan dan sebuah kebutuhan di masa yang akan datang. Secara sederhana kegiatan investasi bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Aini, 2019).

Saat ini era perkembangan sektor keuangan mengalami pertumbuhan secara signifikan. Di antaranya indikator perkembangan tersebut adalah meningkatnya kebutuhan terhadap berbagai instrument-instrumen fasilitas keuangan (*Financial Instruments*), baik melalui lembaga perbankan atau lembaga keuangan non bank. Selain itu juga, perkembangan lembaga-lembaga keuangan syariah telah menjadi alternatif bagi para investor dan pelaku ekonomi yang menuntut institusi dan instrument

keuangan yang memenuhi ketentuan syariah (*Syariah Compliance*). Salah satu lembaga keuangan yang cukup strategis dalam lintas sistem keuangan adalah pasar modal yang menawarkan berbagai instrument investasi keuangan (Yafiz, 2008). Pasar modal adalah tempat bertemunya investor dengan emiten-emiten yang akan melakukan permintaan dan penawaran surat-surat berharga. Bagi investor, dengan adanya pasar modal memiliki peranan yang sangat penting, baik investor individu maupun investor badan usaha karena dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana tambahan dengan pihak yang memiliki kelebihan dana tambahan untuk diinvestasikan. Sehingga para pengusaha bisa melakukan kegiatan perluasan (*Ekspansi*) perusahaan yang mereka miliki.

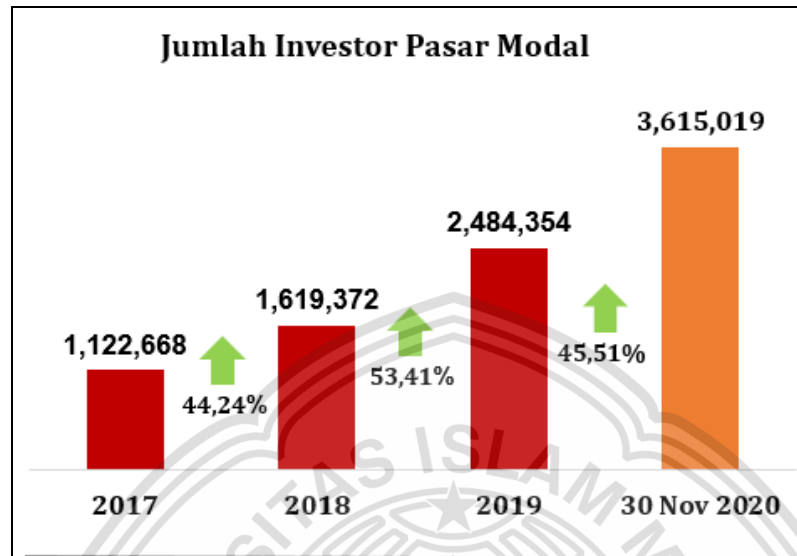
Permasalahan yang saat ini sedang di hadapi adalah keputusan dan keinginan masyarakat Indonesia untuk terjun dan mengenal pasar modal. Khususnya jumlah investor yang terjun berinvestasi saham di pasar modal sepi atau kurang peminatnya. Sebagian besar masyarakat belum menyadari penuh manfaat yang didapatkan dari investasi. Mayoritas masyarakat lebih memikirkan bagaimana bisa menjalani hidup saat ini tanpa berpikir untuk jangka panjang. Inflasi merupakan salah satu faktor yang menjadikan investasi begitu dibutuhkan.

Dari sisi jumlah investor berdasarkan data dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI, 2020) jika dilihat pada gambar 1.1 tercatat pada tahun 2017 jumlah *Single Investor Identification* (SID) tumbuh sebesar

1.122.668, kemudian pada tahun 2018 meningkat sebesar 44,24% menjadi 1.619.372 di tahun 2019 total jumlah SID 53,41 % atau sebesar 2.484.354 hingga per 30 November 2020 jumlah total *Single Investor Identification* (SID) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang mencapai 45,51% menjadi 3.615.019 SID. Jumlah tersebut merupakan jumlah *Single Investor Identification* (SID) terkonsolidasi yang terdiri dari investor saham, surat utang, reksa dana, surat berharga negara (SBSN) dan efek lain yang tercatat di KSEI. Peningkatan jumlah investor ini merupakan hasil dari usaha yang telah dilakukan oleh pihak KSEI dengan dukungan kerjasama dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), akademisi, emiten dan perusahaan efek. Dengan adanya jumlah peningkatan total SID yang cukup signifikan dari tahun ke tahun ditunjang dengan implementasi S-INVEST dan penerapan SID untuk pemilik surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI). Dimana SID untuk investor Surat Berharga dan Reksadana yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) kini sudah terkonsolidasi di KSEI.

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Total Jumlah SID

Grafik Pertumbuhan Total Jumlah SID (2017 – 30 November 2020)



Sumber : KSEI 2020

Dengan adanya penambahan Bank Administrasi Rekening Dana Nasabah (RDN) penambahan ini bertujuan untuk memudahkan investor dalam pembelian produk-produk pasar modal, pembelian saham perdana emiten, dan reksadana melalui perbankan. Hal itu dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek untuk meningkatkan investasi di pasar modal.

Selain penambahan Bank RDN, saat ini BEI gencar melakukan pengenalan program “Yuk Nabung Saham” , program tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh BEI, untuk menarik minat masyarakat berinvestasi di pasar modal. Sehingga dengan adanya slogan yang menarik

dan mudah di cerna, di harapkan investor dari waktu ke waktu mengalami peningkatan. Slogan yang gencar dikeluarkan oleh BEI, bukan berarti tidak memiliki tujuan, akan tetapi slogan tersebut dikeluarkan agar masyarakat sadar dan tahu bahwa bukan hanya menabung dan menandatangani uang hanya saja pada lembaga keuangan seperti Bank yang akan mendapatkan keuntungan tetapi lewat menabung saham di lantai bursa perdagangan efek masyarakat juga bisa mendapatkan keuntungan. Padahal, pasar modal merupakan salah satu alternatif solusi untuk berinvestasi lebih baik dibandingkan dengan kedua produk bank tersebut. Dengan demikian para calon investor akan lebih tertarik untuk menanamkan sahamnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang berpengaruh terhadap perkembangan pasar modal di dunia. Yang ditandai dengan hadirnya fasilitas perdagangan efek secara online atau lebih dikenal dengan istilah *online trading*. Sistem *online trading* merupakan hasil inovasi di bidang teknologi informasi. Sistem tersebut merupakan sebuah sistem yang dikembangkan dari teknologi *e-commerce* atau sistem bisnis yang berbasis teknologi internet. Dengan adanya perkembangan teknologi tersebut yang dapat mendukung kegiatan investasi di pasar modal menjadi lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan cara transaksi konvensional.

Program “Yuk Nabung Saham” yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala, serta mengajak masyarakat

Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui “*share saving*” yang hanya berbekal Rp. 100.000 setiap bulannya, masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas yang ada. Terlebih dahulu, bagi masyarakat yang ingin mengikuti kegiatan menabung saham, masyarakat diharuskan untuk membuka rekening efek di perusahaan sekuritas yang tersedia. Setelah rekening efek jadi, masyarakat bisa menyetorkan dananya secara rutin, atau bisa melalui fasilitas “*auto transfer*” di setiap periode yang telah ditentukan dan selanjutnya bisa membeli saham secara rutin dan berkala (Hasanah, 2008).

Bursa Efek Indonesia (BEI) selain gencar melakukan kampanye “Yuk Nabung Saham” juga mengadakan sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal. Khususnya akademisi di kampus, mahasiswa menjadi perhatian khusus dalam program edukasi pasar modal Bursa Efek Indonesia (BEI) karena mahasiswa merupakan asset dimasa mendatang yang menjadi sumber daya manusia kompeten dan pelaku di industri keuangan di pasar modal. Dengan adanya sosialisai dan edukasi, BEI juga melakukan pembukaan dan penambahan jumlah galeri investasi di pasar modal yang dapat mempermudah akademisi kampus khususnya mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Jumlah galeri investasi sampai dengan tahun 2021 yang telah di buka dan terdaftar di bursa efek Indonesia adalah 507 galeri investasi BEI yang tersebar di seluruh Indonesia (www.idx.co.id, n.d.). Galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah

sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi dan galeri investasi BEI berkonsep 3 in 1 dimana konsep tersebut merupakan kerjasama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas. Dengan adanya galeri investasi BEI tersebut diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi prakteknya juga (Hasanah, 2018).

Universitas Islam Malang (UNISMA) merupakan kampus yang berbasis Islam, dimana para pelakunya sudah tentu mayoritas beragama Islam baik itu mahasiswa, pekerja, maupun dosen. Di dalam kampus tersebut sudah memiliki lahan dan wadah untuk berinvestasi yang dinamakan Galeri Investasi BEI FEB UNISMA. Galeri Investasi BEI FEB UNISMA ini sudah terjalin sejak tanggal 02 Maret 2016 yang berkerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Indo Premier Sekuritas. Dalam mengedukasi serta menggerakkan calon investor maupun yang telah menjadi investor di pasar modal, galeri investasi BEI FEB UNISMA mengadakan SPM (Sekolah Pasar Modal), mulai dari tingkat basic, advance, ,maupun intermediediate. SPM tingkat basic dimaksudkan SPM dasar, jadi SPM tersebut mengenalkan apa itu pasar modal dan investasi saham. Sedangkan advance adalah SPM lanjutan dari basic, dimana para peserta SPM telah sudah open account atau sudah memiliki akun di IPOT, jadi SPM tingkat advance SPM yang menjelaskan mengenai transaksi yang ada di

pasar modal. Dan yang terakhir adalah tingkat intermediate dimana SPM menjelaskan tentang analisis dan juga trik dalam memilih saham yang baik dan benar. Dengan diadakannya SPM yang diperuntukkan untuk mahasiswa sekitar kampus UNISMA, maupun untuk masyarakat umum baik dari siswa SMA, PONPES, serta masyarakat desa. Selain SPM galeri BEI FEB UNISMA juga mengadakan beberapa kegiatan salah satunya seperti webinar financial planner, bedah emiten, berkunjung ke galeri investasi lain, mengikuti event seperti IDX GI A-Thon yang diadakan oleh BEI, lomba stocklab dan lomba-lomba yang diadakan oleh universitas lain. Melihat kondisi tersebut seharusnya memiliki potensi untuk berinvestasi di pasar modal baik yang berbasis konvensional maupun syariah. Akan tetapi pada kenyataannya tidak banyak orang yang melirik dunia investasi ini. Dari data yang diperoleh penulis di akademik FEB UNISMA menyebutkan bahwa total mahasiswa yang aktif program strata 1 di FEB UNISMA untuk angkatan tahun 2018 baik dari jurusan manajemen maupun akuntansi berjumlah 899 mahasiswa. Sedangkan pada tahun 2020 akhir bulan Maret mahasiswa angkatan tahun 2018 yang *Open Account* atau yang berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi BEI FEB UNISMA berjumlah 272 mahasiswa (investor) atau sebesar 30%. Jumlah tersebut masih sedikit dibandingkan dengan total mahasiswa program strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) angkatan tahun 2018, yang notabennya mengetahui dasar tentang pasar modal. Dengan dibukanya Galeri Investasi BEI tersebut yang

bertujuan sebagai jembatan untuk mahasiswa Universitas Islam Malang (UNISMA) mempelajari tentang dunia pasar modal. Tidak hanya dari teori saja tetapi prakteknya juga. Sehingga mahasiswa dapat mengetahui secara pasti pengetahuan tentang pasar modal lewat Galeri Investasi BEI FEB UNISMA.

Dikalangan akademisi kampus investasi merupakan suatu hal yang belum lumrah untuk dilakukan bahkan hamper sedikit mahasiswa yang tidak tahu menahu mengenai alur berinvestasi yaitu pada skala 10% dari 100% mahasiswa di universitas yang sudah mengetahui dan memiliki pengalaman di dunia investasi. Menurut Zulaikah (2017) memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal sebenarnya tidaklah sulit hal ini biasa dilakukan dengan cara mendekatkan dan memberi pengetahuan tentang pasar modal di kalangan akademisi, meningkatkan edukasi tentang investasi, dan memberi pengalaman atau praktek untuk berinvestasi secara nyata.

Saat seseorang menghendaki dirinya untuk terjun berinvestasi di pasar modal yang selanjutnya menjadi calon investor, maka hal yang perlu dipertimbangkan adalah pengetahuan atau edukasi tentang pasar modal, sehingga ia harus mempelajari secara benar seperti apa pasar modal tersebut. Dengan adanya bekal tersebut bisa menarik dirinya keluar dari praktek-praktek yang berkonotasi negatif seperti perjudian, penipuan, serta mengakibatkan dirinya mengalami kerugian yang sangat besar. Edukasi

mengenai investasi yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrument investasi saham.

Selain pengetahuan atau edukasi yang luas dan benar calon investor harus memiliki keahlian khusus dalam menelaah dan memahami keadaan pasar modal sehingga ia bisa mengetahui keputusan apa yang seharusnya dipilih agar tidak mengalami kerugian. Instrument-instrument pada pasar modal harus sangat dipahami sehingga kerugian yang menjadi bayang-bayang investor akan sirna dengan adanya pengetahuan atau edukasi tersebut. Pengelola lantai bursa dapat memberikan edukasi pembelajaran pasar modal yang diajarkan kepada calon investor sebagai bekal untuk berinvestasi di pasar modal karena dengan adanya bekal tersebut dapat memberikan manfaat yang besar sehingga masyarakat banyak yang tertarik untuk berinvestasi dan dapat meningkatkan reputasi pasar modal.

Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dimana orientasi secara finansial masyarakatnya masih berjangka pendek yang mana dalam kategori *saving society* (menabung), bila di banding dengan negara maju yang orientasinya lebih kedalam kategori *investing society* atau investasi. Maka dari itu diperlukannya edukasi publik yang intensif dan berkelanjutan guna mengubah masyarakat dari *saving society* ke *investing society*. Pada pembahasan ini yang diharapkan adalah edukasi

yang dilakukan secara terus menerus dan mampu menumbuhkan motivasi masyarakat daripada menabung menjadi berinvestasi.

Keunggulan investasi pada saham yaitu memperoleh pengembalian dana (*return*) yang berasal dari *capital again* dan dividen. Perusahaan akan menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan yakni dari besarnya laba yang didapat perusahaan. Sedangkan fluktuasi harga saham akan menentukan *capital again* perusahaan begitu juga dengan *return* yang akan didapat oleh para investor. Disamping itu faktor mikro dan makro akan menentukan naik atau turunnya harga saham sehingga dapat berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi risiko investasi saham (Aini, 2019). Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa alasan utama seseorang berinvestasi adalah mencari keuntungan (*return*). Karena seseorang berinvestasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang nantinya mengakibatkan peningkatan pendapatan yang akan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan, baik pemenuhan untuk diri sendiri maupun generasi penerusnya. Baik, dimasa sekarang, maupun dimasa yang akan datang. Untuk itu para investor harus sudah menentukan tujuan dari awal, karena tujuan merupakan langkah keberlanjutan dalam berinvestasi. Karena seseorang dalam berinvestasi terlebih dahulu mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan investasi, supaya memiliki tujuan yang jelas.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Pajar (2017) bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif secara parsial terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Hasil penelitian yang senada pula dikemukakan oleh Wibowo dan Purwohandoko (2019), bahwa pada pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap minat investasi. Seseorang yang telah memiliki pengetahuan tentang investasi akan cenderung untuk melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat bermanfaat untuk mengelola investasinya. Semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka tingkat ketertarikan akan investasi semakin besar pula.

Kemampuan finansial adalah kapasitas seorang individu dalam memecahkan masalah atau mengelola keuangannya, baik yang didapat dari gaji ataupun uang saku, yang berarti menunjuk pada *economic situation* dimana keadaan ekonomi seseorang akan mempengaruhi pemilihan produk dan keputusan pembelian pada suatu produk tertentu. Keadaan ekonomi yang dimaksud adalah jumlah pendapat yang dihasilkannya setiap periodenya (Kotler, n.d.: 234). Adakalanya seseorang terhalang berinvestasi dikarenakan tidak mampu dalam finansial. Salah satunya seperti investasi saham. Sebagai mahasiswa, dana seringkali menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang penghasilannya didapat dari kiriman orang tuanya. Senada dengan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan finansial yang pernah dilakukan oleh Daud (2018) bahwa

terdapat pengaruh secara simultan maupun secara parsial yang signifikan antara *marketing mix* dan kemampuan finansial terhadap minat investasi reksadana syariah. Hasanah (2018) menyatakan kemampuan finansial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah investor di galeri investasi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

Jika dilihat secara umum sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dari pemberian orang tua, beasiswa, dan pendapatan dari pekerjaan sampingan. Meski demikian syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal saat ini terbilang cukup mudah yaitu hanya dengan dana awal Rp. 100.000 sudah dapat membuat *account*. Dengan adanya kemudahan yang diberikan pihak sekuritas tersebut diharapkan memiliki peran dalam mendorong jumlah investor di sebuah galeri investasi.

Jumlah investor adalah banyaknya orang perorangan atau lembaga baik domestik atau non domestik yang melakukan suatu investasi (bentuk penanaman modal sesuai dengan jenis investasi yang dipilihnya) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam hal ini adalah minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Seseorang bisa menjadi seorang investor dengan melakukan pembukaan rekening atau *Open Account* di sebuah galeri investasi dengan membawa beberapa syarat yang diperlukan yang selanjutnya akan dikirim ke perusahaan sekuritas untuk diproses lebih lanjut.

Banyaknya jumlah investor untuk berinvestasi cukup tinggi terutama saat di awal pembelajaran, namun tidak sedikit dari mahasiswa yang mengurungkan niatnya ketika teori yang dipelajari di bangku perkuliahan di praktekkan di dunia nyata, ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa hal tersebut terjadi, diantaranya adalah kemampuan finansial dalam hal ini minimnya sisa uang saku yang dapat digunakan untuk diinvestasikan, kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi, serta edukasi investasi yang masih terbatas. Dan ada beberapa kendala yang harus dihadapi dalam investasi ini terutama bagi para investor pemula jika mereka tidak memahami dengan benar tata cara berinvestasi atau risiko apa yang akan dihadapi bagi seorang investor. Dengan adanya kegiatan edukasi yang dilakukan oleh galeri investasi BEI FEB UNISMA dalam mensosialisasi pasar modal dan kegiatan ilmiah lainnya dapat memancing para mahasiswa untuk menjadi investor dan lebih mengenal serta berminat tentang dunia pasar modal. Serta dapat meningkatkan jumlah investor di galeri investasi BEI FEB UNISMA.

Dari uraian di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Edukasi Investasi dan Kemampuan Finansial Terhadap Jumlah Investor di Galeri Investasi BEI FEB UNISMA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah terdapat pengaruh edukasi investasi dan kemampuan finansial terhadap jumlah investor di galeri investasi BEI FEB UNISMA ?
- 2) Apakah terdapat pengaruh edukasi investasi terhadap jumlah investor di galeri investasi BEI FEB UNISMA ?
- 3) Apakah terdapat pengaruh kemampuan finansial terhadap jumlah investor di galeri investasi BEI FEB UNISMA ?

1.3 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh edukasi investasi dan kemampuan finansial terhadap jumlah investor di galeri investasi BEI FEB UNISMA ?
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh edukasi investasi terhadap jumlah investor di galeri investasi BEI FEB UNISMA ?
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemampuan finansial terhadap jumlah investor di galeri investasi BEI FEB UNISMA?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini maka penulis berharap penelitian ini bermanfaat terutama untuk penulis sendiri maupun untuk para pembacanya, dan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagaimana mestinya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan bidang teori portofolio dan investasi, pasar modal, manajemen keuangan dan manajemen investasi. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan penelitian yang mengambil topic tentang investasi dan dijadikan rujukan bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian tentang investasi di pasar modal, manajemen keuangan, portofolio investasi dan lain sebagainya.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

A. Bagi Galeri Investasi BEI FEB UNISMA

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Galeri Investasi BEI FEB UNISMA, untuk lebih meningkatkan edukasi investasi saham melalui edukasi yang terstruktur dan tersistem serta dapat menyediakan informasi –

informasi yang mempengaruhi jumlah investor di galeri investasi BEI FEB UNISMA untuk melakukan investasi di pasar modal dan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menjaring investor – investor baru di dalam pasar modal.

B. Bagi Investor

Dari penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dalam berinvestasi saham untuk lebih berhati-hati dalam berinvestasi saham serta menghindari dari praktek perjudian, serta menghindari dari praktek penipuan.

C. Bagi Bursa Efek Indonesia

Dapat bermanfaat untuk melihat peluang akankah ada penambahan unit galeri BEI manakala terjadi kelebihan investor dalam suatu wilayah. Serta dapat menjadi pertimbangan program kerja yang tepat saat terjadi penambahan jumlah investor di masa mendatang.

D. Bagi Perusahaan Sekuritas

Diharapkan bisa menjadi langkah tepat untuk melakukan promosi saham perusahaan pada galeri yang memiliki banyak investor. Disamping itu juga untuk menggenjot jumlah investor pada galeri dengan lingkungan yang memiliki kesadaran investasi yang rendah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa pengaruh edukasi investasi dan kemampuan finansial terhadap jumlah investor di galeri investasi BEI FEB UNISMA. Sampel dalam penelitian ini adalah 175 responden yang terpilih dan dilakukan penyebaran kuisisioner. Metode analisa yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan aplikasi *SPSS V.20*. berdasarkan hasil uji pada bab sebelumnya maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa edukasi investasi dan kemampuan finansial berpengaruh terhadap jumlah investor di galeri investasi BEI FEB UNISMA.
2. Hasil pengujian variabel edukasi investasi secara parsial berpengaruh terhadap jumlah investor di galeri investasi BEI FEB UNISMA.
3. Hasil pengujian variabel kemampuan finansial secara parsial berpengaruh terhadap jumlah investor di galeri investasi BEI FEB UNISMA.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak yang terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel dalam penelitian ini terbatas yaitu menganalisa dua variabel independen, variabel edukasi investasi dan kemampuan finansial, sehingga diperlukan perluasan variabel penelitian agar lebih mampu menggambarkan keadaan jumlah investor di galeri investasi BEI FEB UNISMA.
2. Dalam penelitian ini peneliti hanya terbatas menggunakan sampel mahasiswa FEB UNISMA jurusan akuntansi angkatan 2018 yang sudah *open account*.
3. Penelitian ini memiliki nilai uji koefisien determinasi (R^2) yang rendah yaitu 36,7%.

5.3 Saran

Dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada untuk penelitian selanjutnya peneliti hendaknya memperhatikan hal-hali sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain atau metode penelitiannya yang berbeda, sehingga dapat menambah lebih banyak informasi yang diperoleh. Contoh return, resiko, *product knowledge*, perilaku keuangan, dan lain-lain.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah sampel penelitian yang lebih besar atau memperluas populasinya. Untuk diharapkan bagi peneliti selanjutnya lebih bisa memperbanyak objek penelitian yang ada di PTN, PTS atau masyarakat sekitar yang notabennya bukan dari kalangan anak kampus.

3. Bagi lembaga atau fakultas untuk memperbaiki metode pembelajaran terkait mata kuliah investasi sehingga mahasiswa mendapatkan pengetahuan secara maksimal tentang investasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Antoni. 2003. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Jakarta: Gita Media Press.
- Aini, Nur, Maslichah, and Junaidi. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)." *E-JRA Vol. 08 No. 05 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang* 08(05): 38–52.
- Budiono. 1992. *Ekonomi Makro Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. 4th ed. Yogyakarta: BPFE.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008.
- Dr. Etta Mamang Sangadji, M.Si., and M.P.d. Dr Sopiah, MM. 2013. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dr, M.Ec. Soeratno, and M.Sc. Arsyad Lincoln Drs. 1999. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Efferin, Sujoko, and Dkk. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi : Mengungkap Fenomena Dengan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Ellen, May. 2013. *Smart Trader Rich Investor The Baby Steps*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- . 2017. *NABUNG SAHAM SEKARANG Cara Mudah Mengubah Krisis Yang Menakutkan Menjadi Peluang Yang Sangat Menguntungkan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ernawati Waridah, S.S. 2017. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bmedia.
- Gani, Irwan, and Siti Amalia. 2015. *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi Dan Sosial*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis. Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19." In Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, Amiratul et al. 2018. "Pengaruh Layout Galeri , Product Knowledge Dan Kemampuan Finansial Terhadap Jumlah Investor Di Galeri Investasi Syariah."
- IDR, Jakarta Delayed Price. Currency in. 2020. "PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR.JK)." *finance.yahoo.com*.
<https://finance.yahoo.com/quote/BNBR.JK?p=BNBR.JK&.tsrc=fin-srch> (March 5, 2020).
- IKAPI, Anggota. 2017. *#YukBelajarSaham Untuk Pemula*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi ke S. Yogyakarta: BPFE.
- Juliansyah, Noor. 2011. *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah)*. Jakarta: Kencana.
- . 2017. *METODOLOGI PENELITIAN (Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah)*. Edisi Pert. Jakarta: Kencana.
- kbbi.web.id. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)." <https://kbbi.web.id/mampu>.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran*.
- KSEI. 2020. "23 Tahun KSEI: Pengembangan Infrastruktur Digital Untuk Pasar Modal Yang Lebih Adaptif." *www.ksei.co.id*.
https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/193_berita_pers_23_tahun_ksei_pengembangan_infrastruktur_digital_untuk_pasar_modal_yang_lebih_adaptif_20210114184055.pdf (February 20, 2020).
- Latan, Hengki, and Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariat Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta.
- Mohammad, Samsul. 2006. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.
- Mohammad, Yafiz. 2008. "Saham Dan Pasar Modal Syariah Konsep Sejarah Dan Perkembangannya." 32(2): 232.

- Mudrikah, Siti. 2018. "Analisis Pengaruh Persepsi Return Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi." : 2.
- Muhid, Abdul. 2012. *Analisis Statistik: 5 Langkah Praktik Statistik Dengan SPSS for Windows*. Sidoarjo: Zifatma.
- Muri, Yusuf A. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Edisi Pert. Jakarta: Kencana.
- Nor, Hadi. 2013. *Pasar Modal (Acuan Teoritis Dan Praktisi Investasi Di Instrument Keuangan Pasar Modal)*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Ricki, Yuliardi, and Zuli Nuraeni. 2017. *Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Innosain.
- Santoso, Singgih. 2004. "SPSS Statistik Multivariat." In Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyan, Siregar. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Statistik, Badan Pusat. 2020. "Agustus 2019: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 5,28 Persen." [www.bps.go.id](https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/11/05/1565/agustus-2019--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-28-persen.html). <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/11/05/1565/agustus-2019--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-28-persen.html> (February 25, 2020).
- Sugiyono. 1997. *Metodologi Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta.
- . 2012. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." In Bandung: Alfabeta, 172.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Teori Pengantar Makroekonomi (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tandelilin, and Eduardus. 2001. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFÉ.
- . 2010. *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*. Edisi Pert.

Yogyakarta: Kanisius.

Wira, Desmond. 2019. *Mengenal Investasi Saham*. Jakarta: JurusCuan.com.

www.idx.co.id. “Kegiatan Galeri Investasi BEI.”
<https://www.idx.co.id/investor/kegiatan-galeri-investasi-bei/>.

